

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA JUNREJO

Evi Dwi Wahyuni¹, Handy Reza Alfanda², Cholid Firdaus Abada³, Ahmad Taquidin Ahyari⁴,
Ridwan Ellegantsa Dwi⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang
e-mail: evidwi@umm.ac.id¹, hyrezaalf@webmail.umm.ac.id², cholidabada06@webmail.umm.ac.id³,
rayha@webmail.umm.ac.id⁴, ellghigants@webmail.umm.ac.id⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada staff administrasi di Desa Junrejo dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Administrasi Desa. Dengan fokus pada penguatan kapasitas dan peningkatan efisiensi administrasi desa, kegiatan ini mencakup serangkaian tahap, termasuk pelatihan, pendampingan praktis, dan evaluasi. Tahap awal kegiatan ini yaitu melakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan administrasi desa dan merancang Sistem Informasi yang sesuai dengan karakteristik Desa Junrejo. Tahapan setelah system informasi sudah siap, tim dengan melibatkan berbagai pihak di desa, seperti staf administrasi dan pemangku kepentingan terkait, untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa. Penerapan Sistem Administrasi ini diselaraskan dengan data administrasi dan mengintegrasikan proses-proses penting guna meningkatkan akurasi dan efisiensi. Pendampingan dan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui Tingkat penerimaan pengguna dan kesiapan pengguna dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan Desa Junrejo dapat memanfaatkan Sistem Informasi Administrasi secara efektif, meningkatkan efisiensi proses administratif, dan memperkuat pilar dasar pembangunan di tingkat desa.

Kata kunci: Pelatihan, Sistem Informasi Administrasi, Junrejo, SID, Desa

Abstract

This community service activity aims to provide training and assistance to administrative staff in Junrejo Village in implementing the Village Administration Information System. With a focus on strengthening the capacity and improving the efficiency of village administration, this activity includes a series of stages, including training, practical assistance, and evaluation. The initial stage of this activity was to conduct an analysis to identify the needs of the village administration and design an Information System that suits the characteristics of Junrejo Village. Once the information system was ready, the team involved various parties in the village, such as administrative staff and relevant stakeholders, to provide an in-depth understanding of the use of the Village Administration Information System. The implementation of this Administrative System is aligned with administrative data and integrates important processes to improve accuracy and efficiency. Mentoring and evaluation need to be carried out to determine the level of user acceptance and user readiness in utilizing information technology. With this training and mentoring, it is expected that Junrejo Village can effectively utilize the Administrative Information System, improve the efficiency of administrative processes, and strengthen the basic pillars of development at the village level.

Keywords: Workshop, Administration Information System, Junrejo, SID, Village

PENDAHULUAN

Desa Junrejo, sebuah wilayah yang diberkahi dengan keberagaman geografis, demografis, sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan, sedang menghadapi perubahan penting di era digital ini (Antonius Along 2016). Seiring dengan perkembangan cepat dalam teknologi informasi, keberadaan Desa Junrejo dalam dunia digital menjadi sebuah keperluan yang tak terhindarkan. Transformasi ini bukan hanya sekadar perubahan yang tampak, tetapi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pengelolaan administrasi desa yang semakin kompleks (R. Muhammad Ridwan Fahrudin 2018). Dalam konteks ini, pelatihan dan pendampingan dalam penerapan sistem informasi administrasi tidak hanya dianggap sebagai opsi kebijakan, melainkan menjadi kebutuhan yang sangat mendesak (Amalia Mukti Sugiharto 2018). Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat, menjadikan Desa Junrejo sebagai teladan nyata

bagaimana integrasi teknologi informasi dapat memajukan dan meningkatkan kualitas hidup di tingkat desa (Amari 2023).

Desa Junrejo, terletak di wilayah Kecamatan Junrejo, Kota Batu, menghadirkan sebuah lanskap geografis yang unik dengan ketinggian mencapai 700 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini tidak hanya memberikan karakteristik unik pada daerah tersebut, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas pertanian dan ekonomi lokal. Dengan luas wilayah mencapai 493,36 hektar, Desa Junrejo dibagi menjadi beragam jenis lahan, termasuk sawah irigasi teknis, sawah irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, lahan kering, dan lahan hutan. Keberadaan Desa Junrejo juga terintegrasi erat dengan desa-desa tetangga, berbatasan langsung dengan Desa Mojorejo dan Desa Dadaprejo di timur, Desa Tlekung di barat selatan, serta Kabupaten Malang di selatan. Desa ini terorganisir dalam tiga dusun yang memiliki karakteristik sendiri, yaitu Rejoso, Jeding, dan Junwatu. Keseluruhan ciri geografis dan struktur sosial ekonomi membuat Desa Junrejo menjadi sebuah entitas yang menarik untuk dijelajahi dan dipahami lebih lanjut (Lara 2022).

Desa Junrejo, dengan populasi sekitar 9.095 jiwa, menjadi rumah bagi masyarakat yang mayoritas menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan buruh tani. Dari jumlah tersebut, sekitar 1.255 orang merupakan petani yang secara aktif terlibat dalam mengolah lahan pertanian, sementara 146 orang lainnya adalah buruh tani yang turut serta dalam mendukung keberlanjutan kegiatan pertanian. Angka populasi yang signifikan ini mencerminkan keragaman demografis yang meluas di Desa Junrejo, mencakup berbagai aspek seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Kondisi ini menciptakan sebuah lanskap sosial yang kaya dan kompleks, menawarkan potret yang menarik tentang dinamika kehidupan masyarakat desa yang diwarnai oleh berbagai perbedaan dan kesamaan (Ismowati, Abbas, and Putri 2022).

Kehidupan sosial di Desa Junrejo tampak sebagai gambaran yang sarat dengan semangat kerjasama dan gotong royong antarwarga. Dari segi ekonomi, desa ini menggantungkan diri pada sektor pariwisata dan perdagangan sebagai pilar utamanya, meskipun sejumlah penduduk juga terlibat dalam sektor jasa dan industri. Namun, yang membuat Junrejo unik adalah kekayaan budaya lokalnya, menciptakan identitas yang membedakannya dari daerah-daerah lain. Desa ini menjadi tempat terjadinya harmonisasi antara keberagaman agama dan kepercayaan, di mana nilai-nilai toleransi dan kerukunan antarumat beragama dijunjung tinggi. Dengan ciri khas tersebut, Desa Junrejo menjadi bukti nyata bagaimana masyarakat yang beragam dapat bersatu dalam satu kesatuan yang kuat, menciptakan lingkungan yang penuh kehangatan dan harmoni.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode partisipatif, dimana tim pengabdian mengajak peran aktif perangkat desa dalam memberikan masukan mulai dari menunjukkan kebutuhan system yang ada di desa, berkontribusi aktif dalam melakukan validasi system yang dikembangkan dan memberikan evaluasi serta menyiapkan sumber daya manusia yang siap untuk dilatih dan beradaptasi dengan system yang baru (Ranggoaini Jahja, dkk 2014). Adapun tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Analisis Kebutuhan Desa

Melibatkan survei dan wawancara untuk memahami secara mendalam kebutuhan administrasi desa dan tingkat kesiapan teknologi di Desa Junrejo (Muhammad Yasin, dkk 2015). Selain itu

- tim pengabdian mengadakan diskusi fokus dengan staf administrasi desa dan pemangku kepentingan untuk menentukan kebutuhan dan harapan mereka terhadap Sistem Informasi.
- b. Perancangan dan Pengembangan Sistem
Membuat perancangan system dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna, tahap ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan memanfaatkan OPEN SID.
 - c. Pengujian dan Validasi
Menunjukkan hasil pengembangan system kepada stakeholder desa dan mendapatkan feedback untuk kebutuhan perbaikan sebelum sistem di instalasi (Hana Amelinda Azalia 2016).
 - d. Pelatihan dan Pendampingan
Menyelenggarakan workshop yang interaktif dengan kombinasi presentasi, diskusi, dan sesi praktik menggunakan Sistem Informasi dengan menggunakan simulasi kasus nyata untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta (Makelon Selepole 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian yang terbagi menjadi beberapa sub bab, diantaranya:

a. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahapan, berikut penjelasan dari masing –masing tahapan kegiatan:

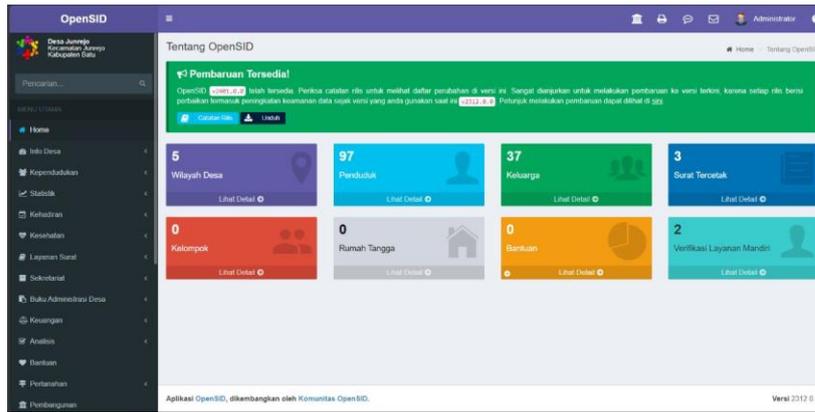
Tabel 1 Tahapan Kegiatan

No	Waktu	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Minggu 1	Pendahuluan dan Koordinasi	Kegiatan ini melibatkan perkenalan awal dan koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk tim pelaksana dan stakeholder di Desa Junrejo. Tujuannya adalah untuk memastikan semua pihak memahami tujuan dan rencana kegiatan secara umum
2	Minggu 2	Analisis dan Observasi	Pada tahap ini, tim akan melakukan analisis kebutuhan dan observasi langsung di Desa Junrejo. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan yang akan digunakan dalam perancangan program.
3	Minggu 3	Perancangan dan Pengembangan Program SIMAJU	Tahap ini fokus pada pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Junrejo (SIMAJU), termasuk perancangan fitur dan fungsi sesuai dengan kebutuhan desa.
4	Minggu 4	Uji Coba dan Evaluasi Awal	Setelah program dikembangkan, akan dilakukan uji coba awal untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai harapan. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan.
5	Minggu 5	Koordinasi dengan desa	Koordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan feedback dari pihak desa terkait dengan hasil

No	Waktu	Nama Kegiatan	Keterangan
			uji coba awal program SIMAJU.
6	Minggu 6	Revisi Program	Berdasarkan feedback yang diterima, tim akan melakukan revisi pada program untuk memastikan program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi desa.
7	Minggu 7	Koordinasi dengan desa	Tahap lanjutan koordinasi dengan desa untuk memastikan bahwa revisi yang dilakukan telah sesuai dan mendapatkan persetujuan dari pihak desa.
8	Minggu 8	Pembuatan Manual Book	Pembuatan buku manual atau panduan penggunaan sistem untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan SIMAJU.
9	Minggu 9	Uji Coba dan Evaluasi Akhir	Uji coba program setelah revisi untuk memastikan tidak ada masalah teknis dan sistem sudah siap digunakan. Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai keseluruhan fungsi dan kegunaan program.
10	Minggu 10	Menyiapkan Materi Sosialisasi	Persiapan materi untuk sosialisasi program kepada perangkat di Desa Junrejo, termasuk slide presentasi, manual book, atau materi edukatif lainnya.
11	Minggu 11	Sosialisasi & Pelatihan Program	Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat Desa Junrejo untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan SIMAJU secara efektif.
12	Minggu 12	Publikasi	Kegiatan terakhir adalah publikasi mengenai program SIMAJU, yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang sistem ini kepada publik luas dan stakeholder terkait.

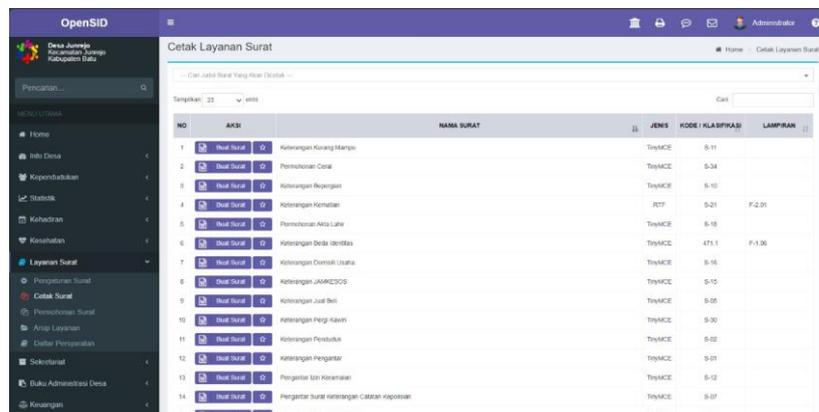
b. Tampilan Sistem

Sistem yang dihasilkan berdasarkan pada kebutuhan yang telah dijelaskan oleh pihak desa. Adapun tampilan dari system yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Halaman Dashboard

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat beberapa fitur yang ditawarkan system. Sistem dikembangkan menggunakan OPEN SID dan telah dilakukan kustomisasi sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 3 Tampilan Menu Pengaturan Surat

Pada Menu Pengaturan Surat, pengguna diberi beberapa pilihan surat yang dibutuhkan oleh warga. Staff desa dimudahkan dengan memilih surat sesuai kebutuhan, dan sistem akan generate surat sesuai dengan template yang telah disediakan. Hal tersebut berfungsi untuk memudahkan staff desa dalam memberikan layanan yang efisien terhadap warga.

c. Tahapan Validasi Sistem

Validasi sistem kepada pengguna merupakan tahap kritis dalam siklus pengembangan dan implementasi sistem informasi. Validasi ini memastikan bahwa sistem yang telah dibangun memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna serta berfungsi sebagaimana mestinya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan validasi sistem yang dilakukan oleh tim pengabdian dan staff desa:



Gambar 4 Validasi Sistem

d. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada staff desa tentang bagaimana mengoperasikan sistem yang telah dikembangkan. Hal ini penting untuk dilakukan, dengan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan sistem, staff desa akan cenderung mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam rutinitas kerja mereka dengan lebih baik. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan:



Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi

e. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik, namun masih ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program kami mengidentifikasi sejumlah kendala serta faktor pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan program. Kendala utama termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi terkini, kesiapan infrastruktur TI di Desa Junrejo, serta tingkat literasi digital dan penerimaan teknologi oleh masyarakat dan aparatur desa. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian teknis dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi menjadi tantangan tersendiri.

SIMPULAN

Program "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa Junrejo (SIMAJU)" telah dirancang untuk meningkatkan kapasitas administrasi desa melalui penggunaan teknologi informasi. Program ini meliputi berbagai tahapan penting, dari analisis kebutuhan awal, perancangan sistem, hingga implementasi dan evaluasi. Selama proses ini, penulis mengidentifikasi berbagai potensi dan tantangan yang ada, termasuk keterbatasan infrastruktur, variabilitas dalam literasi digital, dan kebutuhan akan pelatihan yang efektif. Program ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi desa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat Desa Junrejo dalam mengakses dan memanfaatkan informasi untuk kepentingan mereka. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan mitra program, telah terjalin sinergi yang membuka jalan untuk transformasi digital di Desa Junrejo.

SARAN

Berdasarkan pengalaman dan observasi selama program, penulis menyusun beberapa saran:

a. Peningkatan Infrastruktur dan Akses Teknologi:

Desa Junrejo perlu terus mengembangkan infrastruktur TI-nya untuk mendukung implementasi sistem informasi yang efektif. Hal ini termasuk peningkatan kecepatan internet dan akses ke perangkat teknologi.

b. Program Pelatihan Berkelanjutan:

Mengingat variasi literasi digital di desa, pelatihan berkelanjutan untuk aparatur desa dan masyarakat sangat diperlukan. Pelatihan ini harus mencakup dasar penggunaan sistem, manajemen data, dan keamanan informasi.

c. Keterlibatan Masyarakat:

Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi. Ini akan membantu dalam memastikan sistem tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata mereka.

d. Kolaborasi dan Kemitraan:

Membangun dan memelihara kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu dalam penyediaan sumber daya, keahlian, dan dukungan teknis.

e. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan:

Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang telah dikembangkan dan melakukan peningkatan berdasarkan feedback dari pengguna. Penulis percaya bahwa dengan memperhatikan aspek-aspek ini, Desa Junrejo dapat melangkah maju dalam implementasi teknologi informasi yang efektif untuk manfaat administrasi desa dan pemberdayaan masyarakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang dan Desa Junrejo yang telah memberikan dukungan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismowati, Mary, Sirojudin Abbas, and Anisa Putri. 2022. "SOSIALISASI PERAN PEMUDA DALAM SDGs TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI DESA JUNREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA MALANG." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1(12):2315–22.
- Lara. 2022. "No Title". *הארץ הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים*. 3(8.5.2017):2003–5.
- Rangoaini Jahja, dkk. *Buku Pintar Sistem Administrasi dan Informasi Desa*. 2014. (Yogyakarta: Forum Pengembangan Desa (FPPD)), hal. 1-2.
- Muhammad Yasin, dkk. *Anotasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. 2015. (Jakarta: Pusat Telaah dan Informasi Regional (PATTIRO)), hal. 331.
- Hana Amelinda Azalia. *Implementasi Program Sistem Informasi Desa (Studi Kasus: Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Tahun 2016)*. 2017. (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Makelon Selepole. *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Sistem Informasi Desa Di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo*. 2018. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa).
- Antonius Along. *Pemanfaat Sistem Informasi Desa Untuk Keterbukaan Informasi Publik (Studi deskriptif kualitatif tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Keterbukaan Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 2016. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD))
- R. Muhammad Ridwan Fahrudin. *Pengawasan Dana Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Mewujudkan Pemerintahan Desa Yang Baik (Good Governance) (Studi Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)*. 2018. (Yogyakarta: Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), hal 105-106
- Amalia Mukti Sugiharto, *Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Melalui Sistem Informasi Desa (Studi Deskriptif Pada Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo)*. 2018. (Surabaya: Universitas Airlangga)